

Pemberdayaan Industri Mebel Melalui Modernisasi Teknologi Produksi dan Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM di Randusari, Pasuruan

Rosita Dwi Ferdiani¹, Sri Wilujeng², Wahyudi Harianto³, Fahmi Arif Zakaria⁴, Heri Santoso⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Received : 15 Agustus 2026, Revised : 14 September 2026, Published : 22 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Rosita Dwi Ferdiani

E-mail: rositadf@unikama.ac.id

Abstrak

Sentra industri mebel di Kelurahan Randusari, Kota Pasuruan, merupakan salah satu pusat produksi unggulan daerah dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pengrajin kayu. Namun, dalam operasionalnya, para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mebel seperti UD Sumber Urip dan UD Ike Mebel masih menghadapi berbagai kendala klasik, meliputi rendahnya efisiensi proses produksi akibat ketergantungan pada teknik manual (pahat dan potong konvensional), terbatasnya jangkauan pemasaran yang belum optimal di ranah digital (e-commerce), pencatatan manajemen keuangan yang masih sederhana, serta status legalitas badan usaha yang masih berupa Usaha Dagang (UD). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui skema Program Pemberdayaan Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) tahun ketiga ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan hulu hingga hilir mitra melalui pendekatan komprehensif. Metode pelaksanaan meliputi: (1) Transfer teknologi tepat guna berupa penerapan Mortiser Machine dan mesin serkel meja untuk meningkatkan presisi dan kecepatan pembuatan sambungan kayu; (2) Pendampingan digital marketing, pembuatan katalog digital, dan optimalisasi e-commerce; (3) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi, manajemen keuangan, serta (4) Pelatihan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen perawatan mesin. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada efisiensi waktu produksi, standarisasi kualitas produk mebel, perluasan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui kanal digital, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Kata Kunci - digital marketing, industri mebel, pemberdayaan, teknologi tepat guna

Abstract

The furniture industry center in Randusari Village, Pasuruan City, is one of the leading regional production centers with the majority of the population working as wood craftsmen. However, in their operations, small and medium furniture enterprises such as UD Sumber Urip and UD Ike Mebel still face classic challenges, including low production efficiency due to reliance on manual techniques (conventional chiseling and cutting), limited marketing reach that is not yet optimal in the digital realm (e-commerce), simple financial management recording, and business legal status that is still in the form of a Trading Business (UD). This community service activity through the third year of the Regional Superior Product Business Empowerment Program (PM-UPUD) aims to solve upstream-to-downstream partner problems through a comprehensive approach. The implementation methods include: (1) Appropriate technology transfer in the form of applying Mortiser Machines and table circular saws to improve precision and speed in wood joinery; (2) Digital marketing assistance, digital catalog creation, and e-commerce optimization; (3) Preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for production, financial management, and assistance in transitioning business legality from UD to Commanditaire Vennootschap (CV); and (4) Human resource (HR) training and machine maintenance management. The results of the activity show a significant increase in production time efficiency, standardization of

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

furniture product quality, expansion of domestic and export market shares through digital channels, and strengthening of institutional governance.

Keywords - empowerment, furniture industry, appropriate technology, digital marketing, business legality

How To Cite : Ferdiani, R., Wilujeng, S., Harianto, W., Zakaria, F. A., & Santoso, H. (2026). *Pemberdayaan Industri Mebel Melalui Modernisasi Teknologi Produksi dan Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM di Randusari, Pasuruan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 5(2), 1162 - 1170. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i2.1700>

Copyright ©2026 Rosita Dwi Ferdiani, Sri Wilujeng, Wahyudi Harianto, Fahmi Arif Zakaria, Heri Santoso

PENDAHULUAN

Sektor industri mebel skala kecil dan menengah (IKM) merupakan salah satu pilar strategis dalam perekonomian nasional yang menyerap banyak tenaga kerja dan memanfaatkan potensi bahan baku lokal (Ferdiani, Harianto, Wilujeng, et al., 2025; Fitri Luthfia Wachadah et al., 2023; Maulana et al., 2022). Namun demikian, sebagian besar pengrajin mebel tradisional masih menghadapi berbagai tantangan klasik, antara lain proses produksi yang masih mengandalkan peralatan konvensional dan manual, tingkat presisi yang rendah, tingginya tingkat sisa bahan (waste), serta kapasitas produksi yang terbatas (Santoso, B., & Wibowo, A., 2023, Rosita et al., 2024). Kota Pasuruan memiliki letak geografis yang strategis sebagai simpul jalur logistik regional di Provinsi Jawa Timur, menghubungkan Surabaya, Probolinggo, dan Malang (Febrianto et al., 2020; Putra & Wisnu Aryaseta, 2024). Potensi ekonomi wilayah ini salah satunya ditopang oleh sektor industri pengolahan kayu dan mebel (Ferdiani, Harianto, & Wilujeng, 2025). Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan, Kecamatan Gadingrejo dan Purworejo, khususnya Kelurahan Randusari, ditetapkan sebagai sentra industri mebel unggulan (RPJMD Pemerintah Kota Pasuruan, 2021). Data demografi kelurahan mencatat bahwa sekitar 80% penduduknya bekerja di sektor kerajinan mebel, mulai dari skala pengrajin rumahan hingga industri menengah (Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, 2023). Meskipun memiliki potensi pasar yang besar baik di tingkat regional, nasional, maupun ekspor (seperti ke Malaysia dan Korea), para pelaku UMKM di sentra mebel Pasuruan menghadapi berbagai permasalahan krusial yang menghambat pertumbuhan skala ekonomi mereka (Saputro et al., 2025; Widiastuti et al., 2026). Berdasarkan analisis situasi mendalam pada dua mitra sasaran utama, yaitu UD Sumber Urip (dipimpin oleh Bapak Raswanto, berdiri sejak 1990) dan UD Ike Mebel (dipimpin oleh Ibu Ike Melani Sofi, berdiri sejak 1997), ditemukan beberapa permasalahan utama dari aspek hulu hingga hilir yaitu (1) Aspek Produksi: Proses pembuatan sambungan kayu (khususnya mortise and tenon) masih dilakukan secara manual menggunakan pahat tangan, yang memakan waktu lama, melelahkan, dan menghasilkan tingkat presisi yang bervariasi. Demikian pula proses pemotongan kayu papan yang masih mengandalkan peralatan konvensional dengan risiko keselamatan kerja yang tinggi. (2) Aspek Pemasaran: Pemasaran produk masih bersifat konvensional mengandalkan pesanan langsung dan word-of-mouth. Pemanfaatan teknologi informasi, e-commerce, dan promosi digital terintegrasi belum dimanfaatkan secara optimal untuk menembus pasar luar pulau dan internasional secara konsisten. (3) Aspek Manajemen dan Keuangan: Pencatatan keuangan masih sangat sederhana tanpa pemisahan kas pribadi dan usaha, serta belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi dan perawatan mesin yang terdokumentasi. (4) Aspek Legalitas: Badan usaha mitra masih berbentuk Usaha Dagang (UD), yang membatasi partisipasi dalam pengadaan barang/jasa skala besar serta kemitraan formal korporat.

Dalam proses pembuatan mebel kayu pada kedua mitra, dua tahapan krusial yang menentukan kualitas akhir produk adalah proses pemotongan material papan atau balok (cutting) dan pembuatan lubang sambungan konstruksi (mortising). Oleh karena itu, introduksi teknologi tepat guna berupa mesin sircle meja (table saw) dan mesin mortise (mortising machine) menjadi solusi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka meningkatkan kecepatan dan kualitas pengerjaan kayu. Di sisi lain, peningkatan kapasitas produksi dari sisi hulu tidak akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan apabila tidak diimbangi dengan penguatan di sisi hilir, yaitu pemasaran (marketing). Banyak pengrajin mebel yang menghasilkan produk berkualitas namun mengalami stagnasi penjualan karena keterbatasan jangkauan pasar yang hanya mengandalkan pesanan lokal atau sistem word-of-mouth tanpa dokumentasi portofolio produk yang profesional. Integrasi antara efisiensi produksi berbasis mesin modern dan strategi pemasaran berbasis digital (digital marketing) menjadi ekosistem yang

holistik untuk mentransformasi usaha mebel tradisional menjadi industri yang mandiri dan kompetitif (Lestari, P., & Hidayat, M., 2024, Bawack et al., 2022; Ferdiani, Wahyudi, Wilujeng, et al., 2025; Gefen, 2000; Kedah, 2023; Purnomo, 2023; Wu & Huang, 2023). Program ini mengintegrasikan penerapan teknologi tepat guna, digitalisasi pemasaran, penataan manajerial, dan penguatan legalitas badan usaha guna mengakselerasi daya saing sentra mebel Kota Pasuruan.

Program PM-UPUD di sentra mebel Randusari dilaksanakan secara bertahap, dengan kegiatan tahun pertama dan kedua menjadi dasar identifikasi masalah, penguatan kapasitas mitra, serta evaluasi kebutuhan pengembangan usaha; hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun fondasi usaha telah diperkuat, mitra masih menghadapi kendala pada efisiensi produksi, keterbatasan peralatan, dan belum optimalnya pemanfaatan pemasaran digital. Oleh karena itu, intervensi tahun ketiga diarahkan pada tahap penguatan dan transformasi melalui penerapan Mortiser Machine dan mesin serkel meja pada titik kritis produksi, disertai optimalisasi e-commerce, katalog digital, SOP, pelatihan SDM, dan manajemen perawatan mesin. Pendekatan ini berbeda dari tahap sebelumnya karena mengintegrasikan modernisasi produksi dan hilirisasi pemasaran dalam satu rangkaian intervensi untuk menjembatani kesenjangan antara peningkatan kapasitas produksi dan kemampuan menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, dasar kegiatan tahun ketiga adalah belum optimalnya integrasi teknologi produksi, pemasaran digital, dan tata kelola usaha, sedangkan kebaruan intervensinya terletak pada integrasi ketiga aspek tersebut untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan UMKM mebel.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka metode yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi antara tim pengabdian dan kedua mitra untuk memvalidasi kembali permasalahan prioritas tahun ketiga berdasarkan hasil evaluasi tahun pertama dan kedua. Setelah diketahui permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra, selanjutnya melakukan sosialisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan untuk menyampaikan keberlanjutan program PM UPUD. Sosialisasi ini melibatkan mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, Manajemen dan Teknik Informatika. Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan alat produksi, pengoptimalan e-commerce, kesiapan legalitas usaha, serta penentuan kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Hasil tahap ini berupa kesepakatan rencana kerja, jadwal pelaksanaan, dan pembagian peran antara tim pengabdian dan kedua mitra.

2). Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan tentang penggunaan alat produksi yang baru dan manajemen pemeliharaan alat produksi. alat produksi yang dimaksud adalah Mortiser Machine dan mesin serkel meja. Peserta pelatihan adalah kedua mitra beserta bekerja, perangkat kelurahan Randusari, perwakilan dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Pasuruan, dan mahasiswa. Pelatihan ini berlangsung sekitar 2 jam dengan materi pelatihan yaitu penggunaan dan pemeliharaan mesin produksi mebel. Pelatihan terkait penggunaan mesin bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kedua mitra (Ferdiani et al., 2019; Ferdiani et al., 2018; Putra & Maslukhah, 2021; Wicahyo, 2023)

3). Penerapan teknologi

Teknologi yang diterapkan sesuai dengan kesepakatan dengan mitra adalah Mortiser Machine dan mesin serkel meja. Setelah mesin siap digunakan, dilakukan instalasi di lokasi kedua mitra dan pelatihan pengoperasian kepada tenaga kerja. Pelatihan mencakup pengenalan fungsi mesin, prosedur pengoperasian, perawatan dasar, dan aspek keselamatan kerja. Tahap ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan presisi proses produksi serta memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi oleh kedua mitra (Perdana et al., 2022)

4). Pendampingan dan evaluasi

Pendampingan dan evaluasi dalam kegiatan PM-UPUD dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi pada aspek produksi, pemasaran, dan dokumen legalitas. Pendampingan dilakukan melalui bimbingan teknis pengoperasian dan perawatan mesin Mortiser Machine dan mesin serkel meja, pendampingan pengelolaan e-commerce dan promosi digital.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program perlu diadakannya suatu evaluasi. Evaluasi ini

dilakukan untuk mengetahui kekurangan selama pelaksanaan PM-UPUD ini, yang nantinya akan dijadikan bahan perbaikan. Evaluasi dilaksanakan melalui monitoring berkala, observasi lapangan, dan analisis capaian kinerja, dengan mengukur indikator terukur seperti efisiensi waktu produksi, peningkatan kapasitas dan kualitas produk, perluasan jangkauan pasar. Pelaksanaan evaluasi ini, melibatkan mahasiswa sebagai pengamat lapangan dengan mengisi angket yang sudah disiapkan. Angket tersebut berisi tentang kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan program PM-UPUD. Pada lembar angket juga disediakan kotak saran untuk menuliskan hal-hal yang tidak tercantum dalam angket. Selain itu masukan tentang pelaksanaan PM-UPUD dari kedua mitra dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

5). Keberlanjutan program

Keberlanjutan program yang dimaksud dalam kegiatan PM-UPUD ini adalah lanjutan pemanfaatan hasil dan dampak program setelah pendampingan selesai, sehingga manfaatnya tidak berhenti pada masa pelaksanaan. Secara ringkas, keberlanjutan program meliputi:

a) Keberlanjutan Produksi

Kedua mitra secara mandiri dan berkelanjutan menggunakan Mortiser Machine dan mesin serkel meja dalam proses produksi harian, termasuk pemeliharaan alat dan pengembangan efisiensi kerja, sehingga kualitas dan kapasitas produksi tetap meningkat.

b) Keberlanjutan Pemasaran

E commerce yang telah dibentuk tetap dioperasikan sebagai pusat display dan penjualan produk, didukung promosi digital yang berkelanjutan melalui media social dan jejaring pasar luar daerah maupun luar negeri.

c) Keberlanjutan Kedua mitraan dengan Perguruan Tinggi

Terjalinnnya kerja sama lanjutan antara kedua mitra dan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam bentuk pendampingan lanjutan, penelitian terapan, pengabdian berikutnya, serta keterlibatan mahasiswa MBKM.

Metode Pendekatan dan Penerapan Teknologi dan Inovasi Tahun Ketiga.

Metode pendekatan dan penerapan teknologi serta inovasi pada tahun ketiga kegiatan PM-UPUD dirancang secara partisipatif, bertahap, dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan prioritas kedua mitra yang telah disepakati bersama berdasarkan hasil evaluasi tahun pertama dan kedua. Pendekatan yang digunakan menempatkan kedua mitra sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan keberlanjutan program.

1) Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah participatory action approach, yaitu pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian, kedua mitra, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan mahasiswa. Pendekatan ini dilakukan melalui sosialisasi awal untuk memvalidasi permasalahan prioritas tahun ketiga, penentuan kebutuhan teknologi, kesiapan legalitas usaha, penguatan pemasaran digital, serta kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Keterlibatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan bertujuan mendukung kesinambungan program dan sinergi dengan kebijakan daerah.

2) Penerapan Teknologi dan Inovasi

Teknologi utama yang diterapkan pada tahun ketiga adalah Mortiser Machine dan mesin serkel meja sebagai inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi dan presisi produksi mebel. Teknologi ini diterapkan melalui tahapan perancangan, instalasi, uji coba, dan pelatihan operasional kepada tenaga kerja kedua mitra. Selain itu, inovasi diterapkan melalui penguatan pemasaran berbasis e-commerce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi

Kegiatan pengabdian PM -UPUD ini diawali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dan para mitra untuk mensosialisasikan dan koordinasikan tentang jadwal pelaksanaan dan penentuan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian PM -UPUD. Hal ini dilakukan agar jadwal yang telah ditentukan tidak berbenturan baik dari pengabdian atau dari pihak mitra sasaran dan mitra pemerintah. Koordinasi antara pengabdian dengan mitra sasaran (UD Sumber Urip dan UD Ike) membahas tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan selama program pengabdian PM -UPUD ini berjalan. Koordinasi

ini melibatkan kepala kelurahan Randusari karena kegiatan ini melibatkan warga dari kelurahan Randusari. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, disepakati jadwal workshop implementasi produksi Mortiser Machine dan mesin serkel meja untuk meningkatkan kapasitas produksi industri mebel dan workshop implementasi e commerce untuk meningkatkan pemasaran mebel randusari di era digital. Workshop ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kedua mitra terkait kurangnya alat produksi dan kurangnya pemanfaatan e commerce dalam memasarkan produk. Pada kegiatan workshop tersebut juga akan dilakukan penyerahan alat produksi berupa mesin Mortiser Machine dan mesin serkel meja. Berikut ini dokumentasi kegiatan koordinasi dengan kedua mitra.



Gambar 1. Sosialisasi tim pengabdian, dengan lurah dan para mitra pengabdian

Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan tentang penggunaan alat produksi yang baru dan manajemen pemeliharaan alat produksi. alat produksi yang dimaksud adalah Mortiser Machine dan mesin serkel meja. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2026, di aula Kelurahan Randusari, Kota Pasuruan. Pelatihan ini dihadiri oleh tim pengabdian, mahasiswa, perangkat kelurahan, mitra dan pekerja dan disaksikan oleh perwakilan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan mesin dan perawatannya. Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan mesin produksi kepada mitra untuk digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Berikut dokumentasi kegiatan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Mesin dan Pemeliharaan Mesin Produksi

Penerapan Teknologi

Penerapan Mortiser Machine dan mesin serkel meja memberikan solusi nyata atas lambatnya proses pembuatan sambungan kayu konvensional. Sebelumnya, proses pelubangan kayu untuk sambungan meja dan kursi dikerjakan secara manual dengan pahat, memakan waktu rata-rata 15–20 menit per sambungan dengan tingkat presisi yang bergantung pada kelelahan fisik pekerja. Setelah penerapan Mortiser Machine, waktu pengerjaan lubang sambungan terpengkas drastis menjadi hanya 2–3 menit per unit dengan tingkat keseragaman dan kerapian sambungan yang tinggi. Mesin serkel meja juga meningkatkan kecepatan pemotongan bahan baku kayu hingga tiga kali lipat dibandingkan gergaji manual. Hal ini secara langsung mendongkrak kapasitas produksi harian UD Sumber Urip dan UD Ike Mebel, sehingga mampu memenuhi pesanan partai besar tepat waktu.

Tabel 1. Analisis Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Produksi Mebel Berbasis TTG

Aspek Produksi	Kondisi Awal (Manual)	Kondisi Setelah Penerapan TTG	Peningkatan / Dampak
Waktu Pembuatan Lubang Sambungan	15–20 menit / titik	2–3 menit / titik	Efisiensi waktu hingga 80%
Presisi & Kerapian Sambungan	Variatif (tergantung keahlian tukang)	Seragam dan presisi tinggi	Kualitas produk lebih konsisten
Kapasitas Potong Kayu	Lambat, risiko kecelakaan kerja tinggi	Cepat dan aman dengan <i>table saw</i>	Produktivitas harian meningkat 3x lipat

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi yang dihasilkan oleh mesin sircle meja dan mesin mortise harus diserap oleh pasar yang lebih luas. Melalui pendampingan pembuatan katalog digital dan pelatihan pemanfaatan e-commerce, kedua mitra kini mampu menampilkan portofolio produk mebel unggulan secara profesional ke ranah digital (Arif Budiarto et al., 2023; Ashari et al., 2023; Yuniarto et al., 2024). Jangkauan pemasaran yang sebelumnya terbatas pada pameran lokal dan pesanan langsung kini meluas ke kancah nasional (Jawa, Bali, Madura, Sumatra, NTB, NTT, Maluku) serta memperkuat jalur ekspor (Malaysia dan Korea). Pemanfaatan media digital juga memotong rantai promosi konvensional dan menekan biaya pemasaran. Pendampingan komprehensif terkait strategi pemasaran tersebut mencakup tiga pilar utama:

- 1) Branding dan Standardisasi Produk: Pendampingan dalam penentuan identitas merek usaha mebel, pembuatan katalog produk, serta peningkatan kualitas finishing agar memenuhi standar estetika pasar menengah-atas.
- 2) Visualisasi Produk (*Product Photography*): Pelatihan pengambilan foto dan video katalog produk mebel menggunakan pencahayaan yang baik, sehingga menonjolkan kerapian detail sambungan kayu yang dihasilkan oleh mesin mortise dan kehalusan potongan sircle meja.
- 3) Pemasaran Digital (*Digital Marketing*): Pelatihan pengoperasian platform digital seperti pembuatan akun katalog WhatsApp Business, pemanfaatan Instagram dan Facebook untuk promosi visual, serta strategi dasar pemenuhan pesanan secara daring (*e-commerce*).

Pendampingan Mitra

Pendampingan manajerial berhasil membekali pengelola UD Sumber Urip dan UD Ike Mebel dengan pemahaman pembukuan keuangan sederhana dan penyusunan SOP produksi yang jelas. Selain itu, pendampingan legalitas hukum berhasil memproses transisi status badan usaha dari Usaha Dagang (UD) menjadi badan usaha berbentuk Persekutuan Komanditer (CV). Perubahan status legalitas ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kepercayaan konsumen korporat, kemudahan akses pembiayaan perbankan, serta partisipasi dalam pengadaan barang pemerintah.

Evaluasi Keberdayaan Mitra Secara Terkuantifikasi

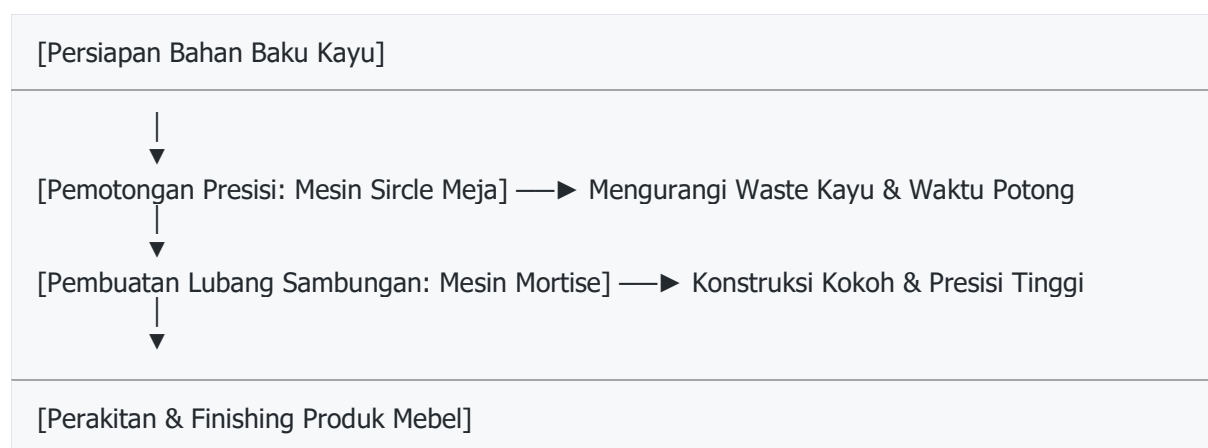
Berdasarkan evaluasi akhir program yang didapatkan dari hasil angket yang diberikan ke mitra, tingkat keberdayaan kedua mitra mengalami peningkatan signifikan yang dapat dirangkul sebagai

berikut:

- Aspek Produksi: Peningkatan efisiensi waktu kerja sebesar 80% dan zero accident melalui penerapan K3.
- Aspek Ekonomi: Peningkatan omset bulanan mitra rata-rata meningkat sebesar 30%–40% seiring bertambahnya volume pesanan luar daerah.
- Aspek Kelembagaan: Perubahan badan usaha resmi menjadi CV dan tersusunnya dokumen SOP operasional yang lengkap.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan langsung pada lokasi usaha mitra melalui demonstrasi dan penerapan teknologi tepat guna secara langsung. Sebagai bentuk nyata dukungan terhadap peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi kerja UMKM mebel di Kelurahan Randusari, program pengabdian ini diwujudkan melalui penyerahan sarana produksi berupa mesin teknologi tepat guna secara simbolis kepada perwakilan kelompok mitra.

Dengan diterapkannya mesin sircle meja, pengrajin dapat melakukan pemotongan massal dengan akurasi tinggi, sudut siku yang konsisten, serta kecepatan potong yang meningkat tajam. Penggunaan rip fence dan miter gauge pada mesin sircle meja memastikan setiap komponen potongan mebel memiliki dimensi yang seragam, sehingga mempercepat proses perakitan (assembly).



Gambar 3. Skema Alur Kerja Produksi Mebel Berbasis Teknologi Tepat Guna

Sebagai wujud sinergi yang kuat dan hubungan baik antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, aparat keamanan, serta kelompok mitra, rangkaian kegiatan pengabdian ini juga ditandai dengan penyerahan cenderamata serta komitmen bersama dalam mendukung pengembangan sentra mebel.

KESIMPULAN

Program Pemberdayaan Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) tahun ketiga bagi sentra mebel di Kelurahan Randusari, Kota Pasuruan (UD Sumber Urip dan UD Ike Mebel), yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas PGRI Kanjuruhan Malang (Unikama), telah berhasil menyelesaikan permasalahan mitra secara komprehensif dari hulu ke hilir. Implementasi mesin sircle meja dan mesin mortise terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu produksi, akurasi dimensi, dan kekuatan struktur sambungan pada industri mebel skala kecil, dimana berhasil meningkatkan efisiensi dan presisi produksi hingga 80%. Keberhasilan teknis di lini produksi ini memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan usaha ketika diintegrasikan dengan strategi pemasaran digital dan manajemen merek yang tepat. Pendampingan digital marketing dan katalog digital memperluas jangkauan pasar domestik dan internasional. Sinergi antara teknologi tepat guna dan modernisasi pemasaran terbukti mampu meningkatkan daya saing UMKM mebel secara berkelanjutan, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kesejahteraan pengrajin lokal. Sementara itu, pendampingan manajerial dan legalitas berhasil menaikkan status usaha dari UD menjadi CV serta meningkatkan profesionalisme tata kelola bisnis. Keberhasilan ini membuktikan pentingnya kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan pelaku UMKM dalam menggerakkan perekonomian daerah berbasis produk unggulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Pengrajin mebel di Randusari Pasuruan dan pihak – pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Budiarto, Norvadewi, Sunyoto, Ratih Pratiwi, & Retno Kusumaningrum. (2023). The Role Of Financial Management and Digital Marketing In Efforts To Increase Sales Turnover For MSMEs In Traditional Markets. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 623–634. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2299>
- Ashari, M. H., Realita, T. N., Wardani, M. I. A., & Shabri, M. (2023). Pengembangan Pemasaran dengan Perencanaan Keuangan dan Optimalisasi Digital Marketing untuk Produk Herbal Agaric Jovens. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Surakarta*, 2(2), 140–155. <https://doi.org/10.56456/dimaseta.v2i2.58>
- Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan. (2023). *Kecamatan Gadingrejo dalam Angka*. Pasuruan: BPS Kota Pasuruan.
- Bawack, R. E., Wamba, S. F., Carillo, K. D. A., & Akter, S. (2022). Artificial intelligence in e-commerce: A bibliometric study and literature review. *Electronic Markets*, 32(1), 297–338. <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00537-z>
- Burhanuddin, Akbar, A., Aswar, N. F., Angreyani, A. D., & Aslam, A. P. (2024). Sosialisasi pentingnya legalitas usaha bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 344–348. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.5950>
- Dwi Ferdiani, R., Yudiono, U., & Murniasih, T. R. (2019). Penggunaan Mesin Modifikasi Jamu Tradisional untuk Meningkatkan Hasil Produksi. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.24036/abdi.v1i2.13>
- Febrianto, A. A., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Indutri Meubel Bukir Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(4), 665–680. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.13528>
- Ferdiani, R. D., Harianto, W., Wilujeng, S., & Putra, M. H. R. (2025). Branding Produk Sentra Mebel Randusari Sebagai Produk Unggulan Daerah Pasuruan Menuju Pasar Ekspor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 734–743. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.504>
- Ferdiani, R. D., Murniasih, T. R., Wilujeng, S., & Suwanti, V. (2018). Penambahan Alat Produksi Guna Meningkatkan Produktivitas Pengrajin Kesen. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1685>
- Fitri Luthfia Wachadah, Muhammad Alfin Syaiful Izza, & Muhammad Yasin. (2023). Analisis Strategi Industrialisasi Pada Industri Mebel di Kelurahan Bukir, Kecamatan Gadingrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 82–93. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1127>
- Gefen, D. (2000). E-commerce: The role of familiarity and trust. *Management Science*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:15411698>
- Kedah, Z. (2023). Use of e-commerce in the world of business. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.33050/sabda.v2i1.273>
- Lestari, P., & Hidayat, M. (2024). Strategi Transformasi Digital dan Pemasaran Online bagi UMKM Sektor Kayu dan Furnitur di Era Industri 4.0. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(3), 201–215.
- Maulana, F., Ruja, I. N., Eskasasnanda, I. D. P., & Sukamto, S. (2022). Pengrajin mebel di Kota Pasuruan (strategi pengrajin mebel Bukir Kota Pasuruan dalam mempertahankan usaha mebel di tengah persaingan dengan industri mebel). *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(5), 404–408. <https://doi.org/10.17977/um063v2i5p404-408>
- Pemerintah Kota Pasuruan. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021-2026*. Pasuruan: Bappeda Kota Pasuruan.
- Perdana, D., Choifin, M., Ngibad, K., Rivaldo, M. A., Basyori, I., & Hakim, L. (2022). Peningkatan kapasitas produksi pada UMKM kerupuk menggunakan teknologi. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 6(1), 145–154. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1619>

- Purnomo, Y. J. (2023). Digital Marketing Strategy to Increase Sales Conversion on E-commerce Platforms. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260895091>
- Putra, M. H. R., & Maslukhah, Y. L. (2021). Analisa Kelayakan Investasi Mesin Produksi Sambal Geprek Dapur Aisyah. *Jurnal Tecnoscienza*, 6(1), 119–136. <https://doi.org/10.51158/Tecnoscienza.V6i1.582>
- Putra, M. H. R., & Wisnu Aryaseta, A. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode SWOT Serta Pendekatan IFAS dan EFAS Pada Rumah Sakit Mata Pasuruan. *Jurnal Tecnoscienza*, 8(2), 365–380. <https://doi.org/10.51158/tecnoscienza.v8i2.1204>
- Rosita, D. F., Wilujeng, S., Harianto, W., Putra, M. H. R., Marsitin, R., Sa'dijah, C., & Surur, R. (2024). Application of Technology Computer Numerical Control Use Improvement Capacity Product Furniture Randusari Going to Market Export. *Prosiding Hapemas*, 4(1).
- Santoso, B., & Wibowo, A. (2023). Modernisasi Alat Produksi dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Industri Kecil Menengah Mebel di Jepara. *Jurnal Rekayasa dan Sistem Industri*, 9(2), 112–120.
- Saputro, H., Arifin, Z., Sarwido, S., Haq, M. I., & Albab, F. U. (2025). Penerapan Internet of Things (IoT) pada Industri Jasa Finishing Mebel. *Abdimas Universal*, 7(2), 296–300. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v7i2.2444>
- Wicahyo, S. K. (2023). Rancang bangun sistem penggerak pada mesin pemotong adonan kerupuk rambak tapioka kapasitas 100 kg/jam. *Seminar Nasional Fakultas Teknik*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.36815/semastek.v2i1.153>
- Widiastuti, N. A., Zainudin, A., Zulfa, M. C., Widodo, A., Ni'am, D. A., Amanda, P. N., Basyar, A. A., & Anam, A. F. (2026). Penerapan Internet of Things pada Teknologi Steam Boiler untuk Efisiensi Bahan Baku di Industri Mebel. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17(1), 33–37. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v17i1.24977>
- Wilujeng, S., & Putra, M. H. R. P. (2022). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Digitalisasi dan Legalitas Usaha. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 45–52.
- Wu, Y., & Huang, H. (2023). Influence of perceived value on consumers' continuous purchase intention in live-streaming e-commerce—Mediated by consumer trust. *Sustainability*, 15(5), Article 4432. <https://doi.org/10.3390/su15054432>
- Yuniarto, E., Rokhmawati, D., & Yuliana, R. (2024). Penguatan Strategi Pemasaran Digital Produk Home Decoration Pada UMKM Corrie Galery Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal ABM Mengabdi*, 11(2). <https://doi.org/10.31966/jam.v11i2.1491>